

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dibawah ini:

1. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa di MIS d-Dakwah Kabanjahe sebelum diajarkannya model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* dengan rata-rata pada kelas kontrol 60,35 dan kelas eksperimen 71,39. Data ini didapat dari hasil pre test siswa sebelum diajarkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.
2. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa di MIS Ad-Dakwah Kabanjahe setelah diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan rata-rata pada kelas kontrol 78,07 dan kelas eksperimen 87,5. Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran IPA di MIS Ad-Dakwah cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, juga disebabkan oleh karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan permasalahan sehari-hari dan situasi yang nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dimana tingkat signifikannya 0,00 Berdasarkan Asym. Sig. ( 2-tailed)  $0,05 > 0,00$  pada uji t-tes kemampuan berpikir kritis, maka  $H_a$  diterima, berdasarkan hasil yang diketahui pada uji kemampuan berpikir kritis ( $3,353 > 1,676$ ) maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis Peserta didik MIS Ad-Dakwah Kabanjahe. Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *problem based learning* dalam proses

pembelajaran IPA di MIS Ad-Dakwah Kabanjahe cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, tidak saja disebabkan oleh karakteristik model pembelajaran berbasis *problem based learning* yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan permasalahan sehari-hari dan situasi yang nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari tetapi juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya.

### 5.1 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, dapat disarankan bahwa:

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *problem based learning* merupakan salah satu alternatif bagi guru IPA dalam menyajikan materi pelajaran IPA.
2. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar peserta didik menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
3. Guru sebaiknya menyajikan bermacam-macam masalah kontekstual yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat mendorong peserta didik menemukan konsep atau prosedur yang termuat didalamnya.
4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini